

**PERBANDINGAN FREKUENSI DAN LAMA DIARE PADA
BAYI USIA 2-24 BULAN ANTARA YANG DIBERI ASI
DAN PENGGANTI ASI DI PUSKESMAS GANDUS
PALEMBANG TAHUN 2012**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

LUTFIA RAHMAWATI

04091401016

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

S
616.340 7
Lut
p

2013

**PERBANDINGAN FREKUENSI DAN LAMA DIARE PADA
BAYI USIA 2-24 BULAN ANTARA YANG DIBERI ASI
DAN PENGGANTI ASI DI PUSKESMAS GANDUS
PALEMBANG TAHUN 2012**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :

LUTFIA RAHMAWATI

04091401016

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBANDINGAN FREKUENSI DAN LAMA DIARE PADA
BAYI USIA 2-24 BULAN ANTARA YANG DIBERI
ASI DAN PENGANTI ASI DI PUSKESMAS
GANDUS PALEMBANG TAHUN 2012**

Oleh:
LUTFIA RAHMAWATI
04091401016

SKRIPSI

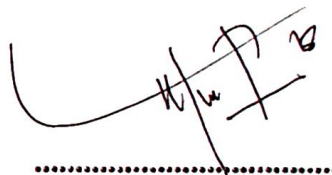
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 8 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

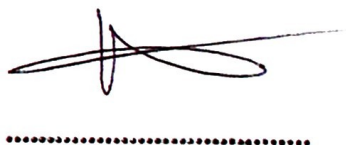
dr. Hasri Salwan, SpA(K)
NIP.1967 0123 199603 1 003



.....

Pembimbing II
Merangkap Penguji II

dr. Hendarmin Aulia, SU
NIP. 1953 0826 198312 1 001



.....

Penguji III

dr. Erial Bahar, MSc
NIP. 1951 1114 197701 1 001



.....

Mengetahui,
Pembantu Dekan I



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP.1952.0107 198303 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2013

Yang membuat pernyataan



(.....)

Lutfia Rahmawati

04091401016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima Kasih

Kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

Kepada dr. Hasri Salwan, Sp.A(K) dan dr. Hendarmin Aulia, SU yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada dr. Erial Bahar M.Sc yang telah menjadi penguji pada sidang skripsi saya dan memberikan masukan, perbaikan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada keluarga tercinta, Ajmal Rokian (Ayah), Eli Majdah (Ibu), Lutfia Rahmiyati (Saudara kembar), Ahmad Fadhil (adik) yang telah memberikan inspirasi dan dukungan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabat "Rombel" (Meiny, Ayu, Aulia, Tria, Rio, Aprizal & Radi), teman-teman kelas PDU Non Reguler 2009 yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta teman seperjuangan Ayu dan Aulia yang sering menemani selagi bimbingan, penelitian dan sidang skripsi.

ABSTRAK

PERBANDINGAN FREKUENSI DAN LAMA DIARE PADA BAYI USIA 2-24 BULAN ANTARA YANG DIBERI ASI DAN PENGGANTI ASI DI PUSKESMAS GANDUS PALEMBANG TAHUN 2012 (Lutfia Rahmawati, 62 halaman, FK UNSRI 2013)

Salah satu faktor penyebab tingginya angka kejadian diare adalah masih rendahnya pemberian ASI terutama pada enam bulan pertama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan frekuensi defekasi dan lama diare pada bayi usia 2-24 bulan antara yang diberi ASI dan pengganti ASI di Puskesmas Gandus Palembang.

Penelitian *cross sectional* analitik dilakukan dengan teknik *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 20 dengan uji statistik *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian mendapatkan dari 53 sampel terdapat 34 bayi (64,2%) yang diberi ASI dan 19 bayi (35,8%) yang diberi pengganti ASI. Terdapat perbedaan rerata frekuensi defekasi saat diare pada bayi yang diberi ASI ($4,76 \pm 1,46$ kali per hari) dan bayi yang diberi pengganti ASI ($7,37 \pm 2,43$ kali per hari) dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat perbedaan rerata lama diare pada bayi yang diberi ASI ($3,68 \pm 1,45$ hari) dan bayi yang diberi pengganti ASI ($5,58 \pm 1,70$ hari) dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

Penelitian menyimpulkan bayi yang diberi pengganti ASI menderita diare yang lebih lama dan frekuensi defekasi yang lebih banyak dibandingkan dengan bayi yang diberi ASI.

Kata Kunci : Frekuensi defekasi, lama diare, ASI

ABSTRACT

THE COMPARISON OF FREQUENCY AND DURATION OF DIARRHEA BETWEEN 2-24 MONTHS OLD BABIES CONSUMING MOTHER'S MILK AND MOTHER'S MILK REPLACEMENT IN PUSKESMAS GANDUS PALEMBANG 2012

(Lutfia Rahmawati, 62 pages, Faculty of Medicine Sriwijaya University 2013)

One of the etiology factors of diarrhea high incidence rate in babies is the insufficiency of mother's milk consumption especially in the first six months of life. This research is meant to compare the frequency of defecation and duration of diarrhea between 2-24 months old babies consuming mother's milk and mother's milk replacement in Puskesmas Gandus Palembang.

This research is a analytical cross-sectional study utilizing consecutive sampling technique. The data is analyzed with Statistical Product and Service Solution 20 (SPSS) with Mann-Whitney statistical test.

The results obtained showed that from a total of 53 samples there were 34 babies (64,2%) who consumes mother's milk and 19 babies (35,8%) who consumes mother's milk replacement. A difference of the average number of defecation was found between the babies who consumes mother's milk ($4,76 \pm 1,46$ times per day) and the babies who consumes mother's milk replacement ($7,37 \pm 2,43$ times per day) with a p value of 0,000 ($p < 0,05$). A difference of diarrhea duration was found between the babies who consumes mother's milk ($3,68 \pm 1,45$ days) and the babies who consumes mother's mik replacement ($5,58 \pm 1,70$ days) with a p value of 0,000 ($p < 0,05$).

The conclusion of this research is that babies who consumes mother's milk replacement suffers a longer and more frequent diarrhea compared to babies who consumes mother's milk.

Keywords : Frequency of defecation, duration of diarrhea, mother's milk

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Frekuensi dan Lama Diare pada Bayi Usia 2-24 Bulan antara yang Diberi ASI dan Pengganti ASI di Puskesmas Gandus Tahun 2012”, sebagai salah satu syarat untuk dapat meneruskan penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Hasri Salwan SpA(K) selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Hendarmin Aulia, SU selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Drs. H. Ajmal Rokian dan RA. Hj. Eli Majdah, adik-adik tersayang, Lutfia Rahmiyati dan Ahmad Fadhil Hidayatullah, teman-teman serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dr. Aliumi dan seluruh staf medis serta paramedis di Puskesmas Gandus Palembang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengambilan data guna penyelesaian penelitian skripsi ini.

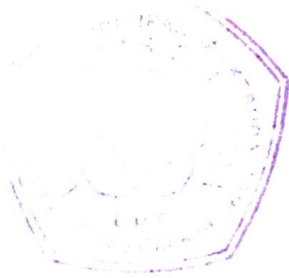
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun agar skripsi ini menjadi semakin baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Januari 2013

Penulis



Lutfia Rahmawati



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NO. DAFTAR 0000143869
TANGGAL 12.0 NOV 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Diare	
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Epidemiologi	5
2.1.3. Etiologi	6
2.1.4. Klasifikasi	6
2.1.5. Patofisiologi	7
2.1.6. Patogenesis	8
2.1.7. Diagnosis	9
2.1.8. Manifestasi Klinis	10
2.1.9. Pencegahan	11

2.2.	ASI	
2.2.1.	Definisi	12
2.2.2.	Jenis-jenis ASI	12
2.2.3.	Komposisi	13
2.2.4.	Manfaat	15
2.3	Pengganti Air Susu Ibu (PASI)	
2.3.1.	Definisi	16
2.3.2.	Jenis-jenis Susu Formula	16
2.3.3.	Komposisi	17
2.3.4.	Manfaat	18
2.3.5.	Kekurangan	18
2.4.	Hubungan Pemberian ASI terhadap Diare	19
2.5.	Hubungan Pemberian Pengganti ASI terhadap Diare	19
2.6.	Kerangka Teori	21
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN		
3.1.	Jenis Penelitian	22
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2.1.	Lokasi penelitian	22
3.2.2.	Waktu Penelitian	22
3.3.	Populasi dan Sampel	22
3.3.1.	Populasi	22
3.3.2.	Sampel	22
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	23
3.4.	Variabel Penelitian	24
3.4.1.	Variabel Tergantung	24
3.4.2.	Variabel Bebas	24
3.5.	Definisi Operasional	24
3.5.1.	Diare	24
3.5.2.	ASI	25
3.5.3.	Pengganti ASI.....	25
3.5.4.	Frekuensi Defekasi	25

3.5.4. Lama Diare	25
3.6. Cara Pengambilan Data	26
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	26
3.8. Kerangka Operasional	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Karakteristik Umum	28
4.1.2. Rerata Frekuensi Defekasi pada Sampel Penelitian	30
4.1.3. Rerata Lama Diare pada Sampel Penelitian	32
4.2. Pembahasan	34
4.3. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	37
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	40
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data	41
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	43
Lampiran 4. Formulir Partisipasi Penelitian	44
Lampiran 5. Kuesioner	45
Lampiran 6. Data Responden	49
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data	51
BIODATA	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penentuan Derajat Dehidrasi Menurut P2D	11
2. Karakteristik Umum Responden	29
3. Distribusi Rerata Frekuensi Defekasi pada Sampel penelitian	30
4. Perbandingan Rerata Frekuensi Defekasi pada Sampel Penelitian	31
5. Distribusi Rerata Lama Diare pada Sampel Penelitian	32
6. Perbandingan Rerata Lama Diare pada Sampel Penelitian	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare menurut *World Health Organization* (WHO) adalah buang air besar tidak normal atau defekasi berbentuk tinja encer dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya atau lebih dari 3 kali per hari (WHO, 2009). Diare juga didefinisikan sebagai kehilangan banyak cairan dan elektrolit melalui tinja (Ulshen, 2000).

Diare merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi dan anak-anak di dunia. Data WHO 2009 menunjukkan kematian terbanyak kedua setelah pneumonia pada anak usia dibawah 5 tahun disebabkan oleh diare. WHO mencatat 1,5 juta anak meninggal akibat diare tahun 2004 dan 80% diantaranya adalah anak-anak berusia kurang dari 2 tahun. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 menunjukkan prevalensi tertinggi diare 16,7% terjadi pada anak usia 1 sampai 4 tahun. Data di atas membuktikan penyakit diare masih menjadi salah satu masalah bagi kesehatan masyarakat Indonesia, terutama pada bayi dan anak-anak. Frekuensi kejadian diare di negara-negara berkembang seperti Indonesia 2 sampai 3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju (Simadibrata dan Daldiyono, 2009).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mencatat jumlah kasus diare di Indonesia tahun 2011 cukup tinggi, yakni sebesar 2.301.424 kasus. Data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2010 menunjukkan jumlah penderita diare sebanyak 205.991 orang. Data Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan jumlah penderita diare pada tahun 2009 sebanyak 54.162 orang, menurun menjadi sebanyak 49.897 orang pada tahun 2010.

Banyak faktor yang secara tidak langsung dapat mempercepat terjadinya diare diantaranya status gizi, pemberian ASI eksklusif, perilaku hidup bersih dan sehat, faktor lingkungan, serta faktor sosial ekonomi (Soegijanto, 2002). Pemberian ASI eksklusif dicanangkan oleh WHO sebagai upaya menurunkan angka kejadian penyakit infeksi salah satunya diare. ASI mengandung beberapa zat penting yang tidak dimiliki oleh pengganti ASI (susu formula) seperti antibodi dan *growth factor* (Hesti, 2012). Lebih dari satu juta anak meninggal setiap tahun akibat diare, infeksi saluran pernafasan dan infeksi lainnya karena berbagai sebab diantaranya pemberian susu formula yang tidak higienis dan makanan pendamping ASI yang terlalu dini (Depkes RI, 2007).

Cakupan pemberian ASI di Indonesia tahun 2010 sebesar 61,5%, sedangkan cakupan pemberian ASI di kota Palembang hanya sebesar 41,51%. Cakupan ini masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI Indonesia, yaitu sebesar 80%. Data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2011 menunjukkan cakupan pemberian ASI hingga pertengahan 2011 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 66.1%.

Penelitian Winda (2010) menyimpulkan ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan angka kejadian diare pada bayi usia 0 sampai 6 bulan. Presentase bayi yang mengalami diare lebih sedikit pada bayi yang diberi ASI eksklusif. Penelitian Febrina (2010) juga melaporkan ASI eksklusif memiliki pengaruh terhadap penurunan frekuensi defekasi dan lama diare pada anak usia 1 sampai 5 tahun.

Data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2011 menunjukkan bahwa puskesmas Gandus adalah salah satu puskesmas yang memiliki penderita diare yang cukup banyak, yakni sebesar 6,2% dari 38 puskesmas yang ada di 16 kecamatan di kota Palembang. Jumlah penderita diare di kecamatan Gandus tahun 2010 sebanyak 3.112 orang. Tingginya angka kejadian diare di Kecamatan Gandus dan cakupan pemberian ASI eksklusif di kota Palembang yang masih rendah, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perbandingan

frekuensi defekasi dan lama diare pada bayi usia 2-24 bulan antara yang diberi ASI dan pengganti ASI di Puskesmas Gandus Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Diare masih menjadi salah satu penyakit yang sering menyerang bayi dan anak-anak. ASI diduga memiliki pengaruh terhadap penurunan frekuensi dan lama diare pada bayi dan anak-anak di Kecamatan Gandus. Maka perlu diteliti bagaimana perbandingan frekuensi defekasi dan lama diare pada bayi usia 2-24 bulan antara yang diberi ASI dan pengganti ASI di Puskesmas Gandus Kota Palembang Tahun 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui frekuensi defekasi dan lama diare pada bayi usia 2-24 bulan antara yang diberi ASI dan pengganti ASI di Puskesmas Gandus Kota Palembang periode Oktober – Desember 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui rerata frekuensi defekasi pada bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare yang mendapatkan ASI dari ibu yang mengunjungi Puskemas Gandus periode Oktober - Desember 2012.
2. Mengetahui rerata frekuensi defekasi pada bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare yang mendapatkan pengganti ASI dari ibu yang mengunjungi Puskemas Gandus periode Oktober - Desember 2012.
3. Membandingkan frekuensi defekasi antara bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare antara yang mendapatkan ASI dengan bayi yang mendapatkan pengganti ASI dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Gandus periode Oktober - Desember 2012.
4. Mengetahui rerata lama diare pada bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare yang mendapatkan ASI dari ibu yang

mengunjungi Puskesmas Gandus periode Oktober - Desember 2012.

5. Mengetahui rerata lama diare pada bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare yang mendapatkan pengganti ASI dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Gandus periode Oktober - Desember 2012.
6. Membandingkan lama diare antara bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare antara yang mendapatkan ASI dengan bayi yang mendapatkan pengganti ASI dari ibu yang mengunjungi Puskesmas Gandus periode Oktober - Desember 2012.

1.4 Hipotesis

Ada perbedaan frekuensi defekasi dan lama diare antara bayi usia 2-24 bulan yang mengalami diare antara yang diberi ASI dengan yang diberi pengganti ASI di Puskesmas Gandus Kota Palembang periode Oktober - Desember 2012.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan mutu pelayanan di Pusat Kesehatan Masyarakat.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terutama bagi ibu-ibu tentang manfaat dari pemberian ASI terhadap penurunan frekuensi defekasi dan lama diare.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifeen, S., R.E. Black, G. Antelman, A. Baqui, L. Caufield, & S. Becker. 2001. *Exclusive Breastfeeding Reduces Acute Respiratory Infection and Diarrhea Among Infants in Dhaka Slums*. 108 (4), (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11581475>, Diakses 29 Juli 2012)
- Arlene Eisenberg. 2002. *Bayi Pada Tahun Pertama*. Arcan. Jakarta, Indonesia.
- Art, F. 2010. *Pengaruh Pemberian ASI eksklusif terhadap Rerata Lama dan Frekuensi Diare Akut pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Departemen Ilmu Kesehatan Anak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (tidak dipublikasikan)
- Boyle, J.T. 2000. Diare Kronis. Dalam : Behrman, R.E., R.M. Kliegman, & A.M. Arvin (Editor). *Nelson Textbook of Pediatrics vol 2*. Terjemahan Oleh : Wahab, A.S. EGC. Jakarta, Indonesia.
- Depkes RI. 2011. *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*, (<http://gizi.depkes.go.id>, Diakses 28 Juli 2012)
- Depkes RI, 2001. *Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui*, (<http://gizi.depkes.go.id/artikel/keunggulan-asi-dan-manfaat-menyusui/>, Diakses 24 Juli 2012)
- Depkes RI. 2007. *Pedoman Pemberian Makanan Bayi dan Anak dalam Situasi Darurat*, ([http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin % 20 Diare Final\(1\).pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final(1).pdf), Diakses 28 Juli 2012)
- Depkes RI. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, (<http://www.depkes.go.id>, Diakses 23 Juli 2012)
- Depkes RI. 2011. *Profil Kesehatan Kota Palembang*, (<http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-56-57.pdf>, Diakses 25 Juli 2012)
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2009. *Nilai Nutrisi Air Susu Ibu*, (<http://www.idai.or.id/asi/artikel.asp?q=20099815410>, Diakses 24 Juli 2012)
- Kemenkes RI. 2011. *Pengendalian Diare di Indonesia*, ([http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final\(1\).pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final(1).pdf), Diakses 23 Juli 2012)
- Kemenkes RI. 2012. *Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2011*, (<http://www.depkes.go.id>, Diakses 23 Juli 2012)
- Kemenkes RI. 2011. *Situasi Diare di Indonesia*, ([http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final\(1\).pdf](http://www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final(1).pdf), Diakses 23 Julis 2012)
- Mahar, D. 2010. *Hubungan Pemberian Susu Formula terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 0 – 6 Bulan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Mikail, B dan Wahono, T. 2012. *Susu Formula Tak Pernah Mampu Menyamai ASI*. Koran Kompas. 7 Juni 2012.
- Newport Hospital. 2011. *Types of Breastmilk*, (<http://www.newporthospital.org/services/noreen-stonor-drexel-birthing-center/breastfeeding-basics/types-of-breast-milk>, Diakses 29 Juli 2012)
- Pickering LK & Snyder JD. 2000. Gastroenteritis. Dalam : Behrman, R.E., R.M. Kliegman, & A.M. Arvin (Editor). *Nelson Textbook of Pediatrics vol 2*. Terjemahan Oleh : Wahab, A.S. EGC. Jakarta, Indonesia.
- Salwan, H. 2005. *Efektifitas Penambahan Gum Arabik pada Oralit terhadap Diare Akut*. Tesis, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2002. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-2*. Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Simadibrata, M & Daldiyono. 2009. Diare Akut. Dalam : Sudoyo, A.W., dkk (Editor). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I* (hal 548-555). Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. Jakarta, Indonesia.
- Siregar, M.A. 2004. *Pemberian ASI eksklusif dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (<http://library.usu.ac.id>, Diakses 24 Juli 2012)
- Soetjningsih. 2005. Peran ASI dalam Pencegahan dan Pengobatan Diare Akut. Dalam : Suraatmaja, S. (Editor). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak* (hal 77-83). Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Subagyo dan Santoso. 2010. Diare Akut. Dalam : Juffrie, dkk (Editor). *Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi Jilid I* (hal 87-118). Badan Penerbit IDAI. Jakarta, Indonesia.
- Suharyono. 2008. *Diare Akut Klinik dan Laboratorik*. Rineka Cipta. Jakarta, Indonesia.
- Suraatmaja, S. 2005. Diare. Dalam : Suraatmaja, S. (Editor). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak* (hal. 1-24). Sagung Seto. Jakarta, Indonesia.
- Wijayanti, W. 2010. *Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- World Health Organization. 2009. *Diarrhoeal Disease*, (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/index.html>, Diakses 23 Juli 2012)
- World Health Organization. 2011. *Exclusive Breastfeeding*, (http://www.who.int/nutrition/topics/exclusive_breastfeeding/en/, Diakses 24 Juli 2012)
- Ulshen, M. 2000. Sistem Saluran Pencernaan. Dalam : Behrman, R.E., R.M. Kliegman, & A.M. Arvin (Editor). *Nelson Textbook of Pediatrics vol 2*. Terjemahan Oleh : Wahab, A.S. EGC. Jakarta, Indonesia.